

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 10
KUPANG**

Aplonia Ernaningsih Hane Asan¹, Yeheskial Nggandung², Ari Data³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Nusa Cendana

aploniaernaningsih@gmail.com¹, yeheskial.nggandung@staf.undana.ac.id²,
ari.data@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of learning motivation (Aspirations X_1 , Parental Support X_2 , Peers X_3) on student learning outcomes. The background of this study is based on the low learning motivation of students indicated by the high number of incompleteness in the mid-semester summative. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study were all eighth grade students of UPTD SMP Negeri 10 Kupang, with a sample size of 60 respondents determined using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using the classical assumption test, multiple linear regression, t-test, f-test, and coefficient of determination test. The results of the study show that aspirations have a positive and significant impact on learning outcomes with a coefficient value of 5.304 and a significance of 0.000. Parental support has a positive and significant impact on learning outcomes with a coefficient value of 4.580 and a significance of 0.000. Peers also have a positive and significant impact on learning outcomes with a coefficient value of 3.563 and a significance of 0.000. Simultaneously, aspirations, parental support, and peer support had a positive and significant impact on learning outcomes, with a calculated F-value of 443.557 and a significance level of 0.000. Furthermore, the coefficient of determination test showed an R-squared value of 0.960, indicating that the three independent variables explained 96% of the influence of learning motivation on learning outcomes, with the remainder being influenced by other factors outside the study. Therefore, it can be concluded that learning motivation (aspirations, parental support, and peer support) is a crucial factor in improving student learning outcomes.

Keywords: *Learning motivation, aspirations, parental support, peer support, student learning outcomes*

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk menganalisa pengaruh motivasi belajar (Cita-cita X_1 , Dukungan orang tua X_2 , Teman sebaya X_3) terhadap hasil belajar siswa. Latar belakang studi ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh tingginya ketidaktuntasan pada sumatif Tengah semester. Metode penelitian yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi. Populasi dalam studi ini ialah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 10 Kupang, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang ditentukan memakai Teknik purposive sampling. Analisis data dilaksanakan memakai uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, serta uji

koefisien determinasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya cita-cita berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien senilai 5,304 dan signifikan 0,000. Dukungan orang tua berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien senilai 4,580 dan signifikan 0,000. Teman sebaya juga berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 3,563 dan signifikan 0,000. Secara simultan, cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai F hitung 443,557 dan signifikan 0,000. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai R square senilai 0,960, yang berarti ketiga variabel independen mampu menjelaskan 96% pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar penelitian. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya motivasi belajar(cita-cita, dukungan orang tua, teman sebaya) menjadi aspek penting dalam menaikkan hasil belajar siswa.,

Kata Kunci: Motivasi belajar, Cita-cita, Dukungan orang tua, Teman sebaya, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah proses yang bertujuan dan terstruktur yang dirancang untuk mendorong perkembangan individu dan mendorong perubahan perilaku positif. Pendidikan mengubah ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan pemahaman melalui pengalaman pengajaran dan pembelajaran yang sistematis. Berlandaskan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif yang menumbuhkan kompetensi spiritual, moral, intelektual, dan sosial siswa. Tujuan utamanya ialah untuk menumbuhkan individu yang berwawasan luas yang mewujudkan kualitas mulia, memperlihatkan

kemampuan dan kreativitas, serta mampu berpikir mandiri dan bertindak bertanggung jawab. Individu-individu ini diingatkan bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bangsa, memajukan peradabannya sambil mempertahankan dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama inti. Melalui pendekatan komprehensif ini, pendidikan berupaya mempersiapkan warga negara yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga bermoral luhur dan bertanggung jawab secara sosial, pada akhirnya mendorong terciptanya masyarakat yang harmonis dan progresif (Pendidikan & Makassar, 2022). Sekolah sebagai wadah pembelajaran diingatkan mampu mendidik siswa/siswi dalam Pendidikan untuk menghasilkan para

siswa yang berintelektual dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan untuk menghasilkan hasil belajar juga harus ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai, misalnya Laboratorium komputer, LCD, Perpustakaan yang menyediakan buku-buku dengan edisi terbaru. Proses untuk memperoleh hasil belajar yang baik memerlukan kerja sama antara guru, murid, orang tua dan teman sebaya. Hasil belajar siswa ialah cerminan dari sejauh mana siswa bisa memahami, menghayati, dan mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan dalam proses pembelajaran. Dalam bidang studi IPS, hasil belajar ini mencakup pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang menjadi bekal mereka untuk memahami dinamika masyarakat dan pembangunan bangsa. Berlandaskan observasi awal di UPTD SMP Negeri 10 Kupang, ditemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII memperlihatkan variasi yang cukup signifikan. Sesuai observasi yang dilakukan, hasil belajar yang diperoleh sebagian siswa Kelas VIII belum optimal yang diduga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang rendah. Motivasi

ialah satu dari faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam proses belajar (Sulistyowati et al., n.d.). studi ini dilakukan untuk memecahkan masalah serta tujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya) berdampak atas hasil belajar siswa. Motivasi ekstrinsik pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti gaya pengasuhan, metode pengajaran, dan sikap masyarakat, yang semuanya memainkan peran penting dalam membentuk motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Indah et al., 2024). Motivasi siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh aspirasi dan tujuan masa depan mereka. Ketika siswa mempunyai visi yang jelas mengenai masa depan yang mereka inginkan, mereka cenderung memperlihatkan antusiasme dan komitmen yang lebih besar terhadap pendidikan mereka, karena mereka melihat hubungan langsung antara studi mereka dan pencapaian kesuksesan. Dukungan orang tua juga sangat penting, memberikan dorongan, bimbingan, dan dukungan emosional yang membantu siswa tetap fokus dan termotivasi sepanjang perjalanan

akademis mereka. Selain itu, pemakaian media pembelajaran yang menarik dan akses ke fasilitas yang memadai bisa merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa, membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Ketika guru menyajikan konten dengan cara yang menarik dan interaktif, siswa menjadi lebih bersemangat untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Peningkatan keterlibatan ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas, yang pada gilirannya menaikkan intensitas dan kualitas pembelajaran. Secara kolektif, faktor-faktor ini bekerja bersama untuk menaikkan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi murid (Fatmasari & Kurniawan, 2021). Hubungan antar teman sebaya, yang melibatkan interaksi timbal balik di antara siswa dengan usia dan kematangan yang sebanding, sangat penting untuk pembelajaran dan pertumbuhan anak. Hubungan ini menumbuhkan keterampilan sosial, kerja sama, dan perkembangan emosional, melengkapi dukungan orang tua. Bersama-sama, interaksi antar teman

sebaya dan keterlibatan keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung yang menaikkan prestasi akademik dan perkembangan pribadi, membentuk individu yang berwawasan luas dan mampu menghadapi berbagai tantangan sosial dan pendidikan (Ayu & Mahmud, 2022). Berlandaskan paparan diatas, studi ini didukung oleh studi terdahulu yang dilakukan oleh Farhana (2023) bahwasanya motivasi belajar berdampak positif (0,387) dan signifikan (0,000). Selain itu, berlandaskan Situ Fauziyah (2022) dukungan orang tua berdampak positif (2,170) dan signifikan (0,040). Marta Nensi bahwasanya teman sebaya berdampak positif (4,990) dan signifikan (0,000). Dari studi terdahulu tersebut bisa diketahui bahwasanya cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya ialah aspek penting dalam menunjang keberhasilan murid dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Diinginkan hasil studi ini akan memberikan ringkasan empiris tentang bagaimana motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, teman sebaya) mempengaruhi hasil belajar siswa. Studi selanjutnya harus melibatkan siswa dari sekolah negeri

dan swasta, menggunakan pendekatan metode campuran, dan mengeksplorasi variabel tambahan seperti aspirasi siswa, keterlibatan orang tua, dan dukungan teman sebaya. Faktor-faktor ini diketahui memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh yang membentuk keberhasilan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Studi ini memakai Teknik kuantitatif, memanfaatkan data primer yang dikumpulkan dari 60 siswa yang menempuh Pendidikan di UPTD SMP Negeri 10 Kupang. Partisipan dipilih melalui purposive sampling, memastikan kriteria tertentu dipenuhi. Studi ini bermaksud untuk menganalisa berbagai aspek yang berkaitan dengan UPTD SMP Negeri 10 Kupang dalam konteks ini.

Instrument kuesioner terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data guna meneliti bagaimana hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test		
N		60
Normal paramete rs^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Devia tion	14.38790 150
Most Extreme Differenc es	Absolute	.090
	Positive	.083
	Negative	.090
Test Statistik		.090
Asymp. Sig. (2- tailed)^e		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig	.264
	99% Confiden ce Interval	Low er Bou nd
		Upp er Bou nd
		.253
		.276

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Liliefors significance Corretion
- d. This is a lower bound of the true significance

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Berlandaskan hasil uji normalitas, nilai Asymp, Sig, (2-tailed) tercatat senilai 0,200 yang melebihi batas signifikan 0,05, pada akhirnya bisa disimpulkan bahwasanya data pada ketigaa variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X¹ (Cita-cita)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Hasil Belajar* cita-cita	Between Groups	(Combined)	12719.733	5	2267.138	7.098	.006
	linearity		5778.870	1	5778.870	180.000	.001
	Deviation from Linearity		6940.864	5	1288.169	394.004	.002
	Within Groups		96000.320	3	32000.107		
	Total		12815.973	5			

Source: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Penyimpangan dari linearitas yang diukur senilai 0,142 melampaui ambang batas 0,05, memperlihatkan bahwasanya ada korelasi linear yang signifikan antara cita-cita dan hasil belajar. Variabel ini berkorelasi positif dalam data yang diamati.

Hasil Uji Linearitas X2

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas X2 (Dukungan Orang Tua)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Hasil Belajar* cita-cita	Between Groups	(Combined)	12701.067	5	2300.928	8.056	.002
	linearity		6271.056	1	6271.056	218.750	.001
	Deviation from Linearity		6430.011	5	1126.002	4.154	.008
	Within Groups		11466.707	4	2866.677		
	Total		12815.973	5			

Penyimpangan data dari linearitas yang diukur senilai 0,086 melampaui ambang batas 0,05, memperlihatkan bahwasanya ada korelasi linear yang signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar. Variabel ini berkorelasi positif dalam data yang diamati.

Hasil Uji Linearitas X3

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas X3

(Teman Sebaya)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*cita-cita	(Combined)		12719.733	56	227.138	7.098	.005
	Linearity		5778.870	1	5778.870	180.059	.000
	Deviation		6940.864	5	1388.173	43.984	.000
	Total		12815.733	59			
	Within Groups		96.000	3	32.000		

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Penyimpangan data dari linearitas yang diukur senilai 0,142 malampaui ambang batas 0,05, memperlihatkan bahwasanya ada korelasi linear yang signifikan antara teman sebaya dan hasil belajar. Variabel ini berkorelasi positif dalam data yang diamati.

3. Uji Heteroskedasitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.161	11.590	.445	.658	
X1	.885	.418	.084	.329	
X2	.302	.264	.079	.473	
X3	.141	.260	.053	.541	

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Hasil uji heteroskedasitas memperlihatkan nilai signifikan senilai 0,951 untuk cita-cita, 0,473 untuk dukungan orang tua, 0,350 untuk teman sebaya. Nilai-nilai ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada masalah heteroskedasitas dalam model regresi, yang menegaskan bahwasanya varians kesalahan tetap konstan di berbagai tingkat variabel independent.

4. Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Tolerance	Collinearity Statistic	VIF
1	(Constant)			
	X1	.067		1.154
	X2	.822	1.216	
	X3	.867	1.295	

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Hasil uji multikolonieritas memperlihatkan bahwasanya variabel cita-cita memperoleh nilai Toleransi senilai 0,867, dukungan orang tua senilai 0,822, teman sebaya senilai 0,867 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) untuk cita-cita senilai 1,154, dukungan orang tua senilai 1,216, untuk teman sebaya senilai 1,295. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya ada korelasi minimal antara ketiga variabel tersebut, yang mengindikasikan bahwasanya ketiganya independent satu sama lain dalam model regresi. Akibatnya tidak adanya multikolonieritas dikonfirmasi, pada akhirnya menjamin keandalan dan stabilitas analisis regresi.

Teknik Analisis Data

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Significance
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.270	1.022	1.243	.219
	X1	.345	.54	.491	.638
	X2	.351	.066	.381	.531
	X3	.526	.115	.331	.457

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

- a. Penelitian memperlihatkan bahwasanya cita-cita memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Ketika seseorang memiliki keinginan dan tujuan akan masa depan yang baik mereka cenderung akan termotivasi dalam melakukan segala hal positif seperti belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Menjadikan cita-cita sebagai *source* motivasi secara signifikan

menaikkan hasil belajar, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi senilai 0,354, yang memperlihatkan korelasi positif. Signifikan statistic yang tinggi semakin menegaskan bahwasanya korelasi ini bisa diandalkan dan bukan karena kebetulan semata.

- c. Nilai persisten senilai 1,270 yang secara statistic signifikan pada Tingkat 0,219, memperlihatkan bahwasanya ada variabel tambahan yang mempengaruhi hasil belajar responden di luar sekedar motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, teman sebaya). Aspek-aspek yang belum diteliti ini mungkin termasuk pengaruh psikologis, kebiasaan belajar, fasilitas dan lingkungan, kompetensi guru. Memahami elemen-elemen ini bisa memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang motivasi dalam belajar.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Significance
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.270	1.022		1.243
	X1	.345	.054	.331	6.380
	X2	.351	.066	.381	5.318
	X3	.526	.115	.331	4.573

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Berlandaskan hasil uji t (parsial) dengan t tabel senilai 2,000, bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian memperlihatkan bahwasanya cita-cita memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai t yang tinggi dan tingkat signifikan yang rendah, yang menegaskan kekuatan dan keandalan korelasi antara cita-cita dan hasil belajar.

- b. Dukungan orang tua memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap hasil belajar. Sebagaimana dibuktikan oleh nilai t senilai 5,318 dan Tingkat signifikan 0,000 yang memperlihatkan korelasi yang sangat signifikan antara kedua variabel ini.
- c. Teman sebaya memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap hasil belajar, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t senilai 4,573 dan Tingkat signifikan 0,000, yang menegaskan kekuatan teman sebaya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	246.046	3	82.015	443.324
	Residual	10.354	5	.185	
	Total	265.400	9		

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Hasil uji F memperlihatkan pengaruh yang signifikan dari

motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, teman sebaya) terhadap hasil belajar siswa. Nilai F yang dihitung ialah 443,557, yang secara signifikan tinggi, dan nilai p terkait berada di bawah 0,05. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis nol bisa ditolak, yang menegaskan bahwasanya motivasi belajar (cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya) memerankan peran penting dalam membentuk hasil belajar.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in Statistics
1	.980 ^a	.960	.957	.42999	

Source: Hasil pengolahan data SPSS 26

Nilai R Square senilai 0,960 memperlihatkan bahwasanya sekitar 96% variasi motivasi

belajar (cita-cita, dukungan orang tua, dan teman sebaya) bisa dikaitkan dengan hasil belajar. Sisahnya, 40,00% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak termasuk dalam analisis,

Pembahasan

Pengaruh Cita-cita terhadap Hasil Belajar

Hasil uji parsial untuk variabel Cita-Cita (X1) memperlihatkan nilai t-hitung senilai 6,388, yang melebihi nilai t-tabel 2,000 pada tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini memperlihatkan bahwa ambisi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut sangat mendukung hipotesis bahwa tingkat ambisi yang lebih tinggi di kalangan siswa berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Ambisi berfungsi sebagai faktor motivasi, mendorong siswa untuk menetapkan dan mencapai tujuan, pada akhirnya menaikkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Bagi siswa kelas VIII, memiliki

aspirasi yang jelas bisa memberikan rasa tujuan dan dorongan, yang mengarah pada keterlibatan yang lebih baik dalam studi mereka dan peningkatan hasil akademik. Hasil ini menyoroti pentingnya menumbuhkan ambisi dalam lingkungan pendidikan untuk menaikkan keberhasilan siswa.

Hal ini berdampak pada meningkatnya kesungguhan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, keberadaan cita-cita berkaitan erat dengan kesadaran diri dalam belajar. Siswa yang memiliki cita-cita umumnya memperlihatkan sikap disiplin, tekun, dan berorientasi pada pencapaian prestasi.

Kesadaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, pada akhirnya berimplikasi positif terhadap peningkatan belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki cita-cita yang jelas cenderung kurang memiliki arah dan tujuan dalam belajar. Kondisi ini bisa menyebabkan rendahnya motivasi, kurangnya tanggung jawab, serta kecenderungan untuk

mengabaikan tugas-tugas akademik, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya hasil belajar. Hasil studi ini juga mendukung temuan studi terdahulu yang dilakukan oleh Farhana (2023) siswa yang memiliki cita-cita yang jelas dan tinggi akan memiliki arah yang jelas dalam belajar. Siswa cenderung memandang bahwa setiap aktivitas pembelajaran ialah langkah untuk mencapai cita-cita. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar yang lebih baik.

Pengaruh Dukungan Orang Tu terhadap Hasil Belajar

Berlandaskan hasil uji parsial (Uji t) untuk variabel dukungan orang tua (X2) diperoleh nilai thitung > ttabel (thitung = 5,318 > ttabel = 2,000) pada tingkat signifikan = 0,000 < 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara parsial variabel dukungan orang tua (X2) berdampak terhadap hasil belajar siswa. Selaras dengan itu, maka H1 yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berdampak terhadap hasil belajar mata IPS pada siswa Kelas VIII di UPTD

SMP Negeri 10 Kupang bisa diterima.

Orang tua secara aktif memberikan dukungan, nasihat, serta perhatian kepada anak yang mampu menaikkan semangat belajar. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam menyediakan berbagai kebutuhan belajar, baik yang bersifat materi maupun non-materi. Kebutuhan tersebut meliputi penyediaan buku pelajaran, alat tulis, serta perangkat pendukung seperti Laptop dan Handphone yang bisa menunjang proses pembelajaran. Selain itu, pemenuhan kebutuhan emosional seperti rasa aman, kenyamanan, dan perhatian juga sangat berdampak terhadap konsentrasi dan kesiapan siswa dalam belajar. memberikan motivasi kepada anak selama proses belajar. Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan siswa dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa seperti: Buku pelajaran, Laptop, Handphone. Selain fasilitas berupa materi, orang tua juga memberikan motivasi berupa nasihat dan perhatian kepada siswa untuk

menaikkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, bentuk apresiasi seperti pujian, penghargaan, maupun pengakuan atas usaha dan prestasi yang dicapai siswa bisa menaikkan motivasi intrinsik. Siswa yang memperoleh apresiasi cenderung merasa dihargai, pada akhirnya terdorong untuk mempertahankan bahkan menaikkan hasil belajarnya. Disisi lain, banyak anak yang tinggal terpisah dengan kedua orang tua yang mengakibatkan urangnya perhatian yang diperoleh oleh seorang anak. Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua bisa mengakibatkan perkembangan belajar anak menurun pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Hasil studi ini selaras temuan terdahulu Siti Fauziyah (2022) Meskipun dukungan orang tua sangat memengaruhi hasil belajar siswa, penting untuk menyadari bahwasanya unsur-unsur lain seperti kualitas pengajaran, pengaruh teman sebaya, dan *source* daya yang tersedia juga berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan

akademis siswa. **Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar**

Berlandaskan hasil uji parsial (Uji t) untuk variabel teman sebaya (X3) diperoleh nilai thitung > ttabel (thitung = 4,573 > ttabel = 2,000) pada tingkat sig = 0,000 < 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara parsial variabel teman sebaya (X3) berdampak terhadap hasil belajar siswa. Selaras dengan itu, maka H1 yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berdampak atas hasil belajar mata IPS pada siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Kupang bisa diterima.

Teman sebaya ialah individu yang memiliki usia, tingkat perkembangan yang sama dan biasanya tidak selalu berada dalam lingkungan yang sama seperti Sekolah, tempat tinggal, atau kelompok bermain. Teman sebaya bisa juga berasal dari Sekolah dan tempat tinggal yang berbeda.

Dalam kelompok teman sebaya yang positif, siswa saling mengingatkan akan pentingnya belajar dan tanggung jawab terhadap tugas akademik.

Interaksi ini mendorong terbentuknya sikap disiplin dan kesadaran bersama untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dukungan yang diberikan antar teman sebaya bisa berupa bantuan dalam memahami materi pelajaran, kerja sama dalam mengerjakan tugas, serta pemberian semangat saat menghadapi kesulitan belajar. Dukungan ini berperan sebagai motivasi sosial yang bisa menaikkan kepercayaan diri dan ketekunan siswa dalam belajar. Kepedulian antar teman sebaya terhadap cita-cita dan masa depan masing-masing individu akan menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung ke arah yang positif. Sebaliknya, apabila siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang kurang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pendidikan, maka hal tersebut bisa berdampak negatif terhadap kedisiplinan dan hasil belajar. Hasil studi ini selaras dengan temuan terdahulu Marta Nensi (2020) Pengaruh teman sebaya dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa dengan mendorong interaksi

sosial yang bermakna, mendorong keterlibatan aktif dalam pengembangan keterampilan, memberikan dukungan pembelajaran yang penting, dan menawarkan persahabatan selama sesi belajar, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keberhasilan akademis.

Pengaruh Cita-cita, Dukungan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Dari data hasil Uji F Tabel 4.12, diperoleh nilai $F_{hitung} = 443,324 > F_{tabel} = 2,77$ Artinya ketiga variabel bebas yaitu Cita-cita (X_1), Dukungan orang tua (X_2), Teman sebaya (X_3) secara simultan berdampak variabel tidak bebas (hasil belajar). Selaras dengan itu, maka H_4 yang menyatakan bahwa Cita-cita (X_1), Dukungan orang tua (X_2), Teman sebaya (X_3) secara simultan berdampak hasil belajar mata IPS pada siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Kupang bisa diterima.

Tujuan pembelajaran siswa yang jelas sangat memengaruhi kualitas pembelajaran, dan bertindak sebagai faktor utama. Pentingnya tujuan ini menjadi jelas ketika

menganalisis bagaimana berbagai variabel memengaruhi hasil pendidikan dan prestasi akademik secara keseluruhan. Siswa yang memiliki cita-cita cenderung lebih fokus, memiliki perencanaan yang baik, serta memperlihatkan ketekunan yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi akademik.

Dukungan orang tua juga berperan sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Bentuk dukungan tersebut meliputi perhatian, pemberian motivasi, penyediaan sarana dan prasarana belajar, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar siswa. Di sisi lain, teman sebaya juga memberikan kontribusi yang juga penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan pergaulan yang positif bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar melalui diskusi, kerja sama, serta bertukar informasi. Interaksi sosial yang sehat antar teman sebaya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Moonti, U., Yantu, I., Ekonomi, M. P., Ekonomi, F., Gorontalo, U. N., Ekonomi, D. P., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. N. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1. 08(May), 1553–1560.
- Ayu, P., & Mahmud, N. (2022). TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII. 5(1), 1–13.
- Fatmasari, Y., & Kurniawan, L. A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 5(1), 36–45.
- Fitriya, E., Nurhayati, F., Rosulina, D., Santora, P., & Taupik, O. (2025). Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. 14(1), 1055–1064.
- Indah, R. P., Putri, A. D., & Septy, L. (2024). DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP PTI PALEMBANG. 7(2), 82–94.
- Kependidikan, J. I., Syachtiyani, W. R., Trisnawati, N., & Surabaya, U. N. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. 2(April), 90–101.
- Normalitas, A. U. J. I. (n.d.). Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. 79–94.
- Pembelajaran, B. D. (2024). Jurnal basicedu. 8(1), 466–476.
- Pendidikan, D. A. N. U., & Makassar, M. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan

- unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.
- Sulistiyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (n.d.). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. 5(2), 2506–2514.
- Validitas, U. (2024). No Title. 64–75.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP N 1 X KOTO DIATAS. 10(2), 133–140.
- Yudha, R. I., & Jambi, U. B. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua , Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>
- Ali, S., Moonti, U., Yantu, I., Ekonomi, M. P., Ekonomi, F., Gorontalo, U. N., Ekonomi, D. P., Ekonomi, F., & Gorontalo, U. N. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1. 08(May), 1553–1560.
- Ayu, P., & Mahmud, N. (2022). TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII. 5(1), 1–13.
- Fatmasari, Y., & Kurniawan, L. A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 5(1), 36–45.
- Fitriya, E., Nurhayati, F., Rosulina, D., Santora, P., & Taupik, O. (2025). Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. 14(1), 1055–1064.
- Indah, R. P., Putri, A. D., & Septy, L. (2024). DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP PTI PALEMBANG. 7(2), 82–94.
- Kependidikan, J. I., Syachtiyani, W. R., Trisnawati, N., & Surabaya, U. N. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. 2(April), 90–101.
- Normalitas, A. U. J. I. (n.d.). Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. 79–94.
- Pembelajaran, B. D. (2024). Jurnal basicedu. 8(1), 466–476.
- Pendidikan, D. A. N. U., & Makassar, M. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.
- Sulistiyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (n.d.). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. 5(2), 2506–2514.
- Validitas, U. (2024). No Title. 64–75.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP N 1 X KOTO DIATAS. 10(2), 133–140.
- Yudha, R. I., & Jambi, U. B. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua , Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>